

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN  
PERSEPSI RISIKO TERHADAP NIAT UNTUK MENGGUNAKAN  
CORETAX DALAM SISTEM ADMINISTRASI PAJAK DI KABUPATEN  
BADUNG**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI KETUT JESIKA SINTA MAYONI**

**NIM : 2015654001**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2024**

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN  
PERSEPSI RISIKO TERHADAP NIAT UNTUK MENGGUNAKAN  
CORETAX DALAM SISTEM ADMINISTRASI PAJAK DI KABUPATEN  
BADUNG**

**Ni Ketut Jesika Sinta Mayoni**

**(2015654001)**

(Program studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Menyoroti peran vital pajak dalam pembangunan negara dan rendahnya rasio pajak di Indonesia dibandingkan Asia Pasifik dan OECD. Modernisasi administrasi perpajakan melalui teknologi informasi dan reformasi berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan kepatuhan pajak. Model TAM digunakan untuk memahami persepsi wajib pajak tentang kegunaan, kemudahan, dan risiko teknologi perpajakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana persepsi kemudahan, kegunaan, dan risiko teknologi informasi mempengaruhi niat wajib pajak dalam menggunakan sistem administrasi perpajakan yang baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dilakukan penyebaran kuesioner melalui media sosial untuk memperoleh data primer. Penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan teknik *non probability sampling* yaitu *Incidental Sampling*, dengan 100 responden yang telah ditetapkan kriterianya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan risiko secara signifikan mempengaruhi niat untuk menggunakan *core tax system* di Kabupaten Badung, sementara persepsi kegunaan tidak signifikan. Secara keseluruhan, persepsi kegunaan, kemudahan, dan risiko bersama-sama mempengaruhi niat penggunaan *core tax system*, mendorong optimalisasi adopsi teknologi perpajakan. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain untuk mengukur keefektifan penggunaan *core tax system*, seperti *Actual System Use*.

**Kata kunci:** *Coretax system*, Persepsi kegunaan, Persepsi kemudahan, Persepsi risiko

***THE INFLUENCE OF PERCEIVED USEFULNESS, PERCEIVED EASE  
OF USE, AND PERCEIVED RISK ON THE INTENTION TO USE  
CORETAX IN THE TAX ADMINISTRATION SYSTEM IN BADUNG  
REGENCY***

**Ni Ketut Jesika Sinta Mayoni**

**(2015654001)**

(Program studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*Highlighting the vital role of tax in the country's development and the low tax ratio in Indonesia compared to Asia Pacific and the OECD. Modernization of tax administration through information technology and continuous reform are needed to improve tax efficiency and compliance. The TAM model is used to understand taxpayers' perceptions about the usefulness, convenience and risks of tax technology. The aim of this research is to analyze how perceptions of ease, usefulness and risk of information technology influence taxpayers' intentions to use the new tax administration system. This research uses a quantitative approach by distributing questionnaires via social media to obtain primary data. The distribution of this questionnaire was carried out using a non-probability sampling technique, namely Incidental Sampling, with 100 respondents whose criteria had been determined. The research results show that perceived convenience and risk significantly influence the intention to use the Core tax system in Badung Regency, while perceived usefulness is not significant. Overall, perceptions of usefulness, convenience, and risk together influence the intention to use the Core tax system, encouraging the optimization of tax technology adoption. Future researchers are advised to use other variables to measure the effectiveness of using the Core tax system, such as Actual System Use.*

***Key word: Core tax system, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Risk.***

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN  
PERSEPSI RISIKO TERHADAP NIAT UNTUK MENGGUNAKAN  
CORETAX DALAM SISTEM ADMINISTRASI PAJAK DI KABUPATEN  
BADUNG**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan  
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Perpajakan Jurusan Akuntansi  
Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI KETUT JESIKA SINTA MAYONI**

**NIM : 2015654001**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2024**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Ni Ketut Jesika Sinta Mayoni

NIM : 2015654001

Program Studi : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP NIAT UNTUK MENGGUNAKAN CORETAX DALAM SISTEM ADMINISTRASI PAJAK DI KABUPATEN BADUNG

Pembimbing :

1. Pembimbing 1: I Wayan Karmana, S.E., M.M
2. Pembimbing 2: I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.

Tanggal Uji : 15 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 15 Agustus 2024



Ni Ketut Jesika Sinta Mayoni

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN  
PERSEPSI RISIKO TERHADAP NIAT UNTUK MENGGUNAKAN  
CORETAX DALAM SISTEM ADMINISTRASI PAJAK DI KABUPATEN  
BADUNG**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NI KETUT JESIKA SINTA MAYONI**

**NIM : 2015654001**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**I Wayan Karmana, S.E., M.M**  
**NIP. 197610071996021001**



**I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.**  
**NIP. 197801192002121001**



**I Made Bagiada, S.E., M.Si.**  
**NIP. 197512312005011003**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN  
PERSEPSI RISIKO TERHADAP NIAT UNTUK MENGGUNAKAN  
CORETAX DALAM SISTEM ADMINISTRASI PAJAK DI KABUPATEN  
BADUNG**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 15 bulan Agustus tahun 2024**

**PANITIA PENGUJI**

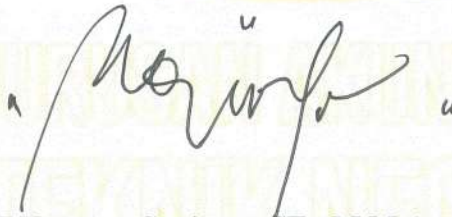
**KETUA:**



**I Wayan Karmana, S.E., M.M**  
**NIP. 197610071996021001**

**ANGGOTA:**

2.



**I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A.**  
**NIP. 196012311990031015**

3.



**Anak Agung Gede Mantra Suarjan, S.E., M.M**  
**NIP. 196107031990031001**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyusun laporan ini.



5. I Wayan Karmana, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. I Ketut Suwintana, S.KoM., M.T., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
7. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
9. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung,

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ii</b>
<i>Abstract</i> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Persyaratan Gelar Sarjana</b> .....	<b>iv</b>
<b>Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>1</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	13
C. Kerangka Pikir Konseptual .....	18
D. Hipotesis Penelitian.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
C. Populasi dan sampel penelitian .....	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi .....	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	33

G. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV.....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
B. Hasil Uji Hipotesis.....	43
C. Pembahasan.....	52
D. Keterbatasan Penelitian.....	57
<b>BAB V.....</b>	<b>58</b>
A. Simpulan.....	58
B. Implikasi.....	58
C. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Konseptual .....	19
Gambar 2.2 Model Hipotesis .....	23
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data.....	38



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data distribusi penyebaran kuesioner .....	39
Tabel 4.2 Jenis kelamin responden .....	40
Tabel 4.3 Usia responden .....	41
Tabel 4.4 Jenis pekerjaan responden.....	41
Tabel 4.5 KPP terdaftar.....	42
Tabel 4.6 Responden mengoperasikan DJP-online.....	42
Tabel 4.7 Statistik deskriptif .....	43
Tabel 4.8 Uji validitas .....	44
Tabel 4.9 Uji reliabilitas.....	45
Tabel 4.10 Uji normalitas .....	46
Tabel 4.11 Uji multikolinearitas .....	46
Tabel 4.12 Uji heteroskedastisitas .....	47
Tabel 4.13 Regresi linear berganda.....	48
Tabel 4.14 Uji parsial.....	49
Tabel 4.15 Uji simultan.....	50
Tabel 4.16 Koefisien determinasi .....	51



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Lampiran 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Lampiran 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Lampiran 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Responden Terdaftar

Lampiran 6 Karakteristik Responden Mengoperasikan DJP-*online*

Lampiran 7 Tabel Statistik Deskriptif

Lampiran 8 Tabel Uji Validitas

Lampiran 9 Tabel Uji Reliabilitas

Lampiran 10 Tabel Uji Normalitas

Lampiran 11 Tabel Uji Multikolinearitas

Lampiran 12 Tabel Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 13 Tabel Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Lampiran 14 Tabel Uji-t

Lampiran 15 Tabel Uji F

Lampiran 16 Tabel Koefisien Determinasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sistem perpajakan menjadi aspek paling vital dalam keberlangsungan suatu negara. Tak hanya sebagai sumber pendapatan, pajak juga menjadi pilar utama dalam mendanai segala aktivitas negara dan pemerintahan, serta dalam memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat dan mendorong pembangunan nasional (Ghina et al., 2020). Keterlibatan masyarakat dapat berpotensi dalam peningkatan kontribusi pajak kepada pemerintah (Oz-Yalaman, 2019). Selain itu, tingkat pengetahuan wajib pajak dan interaksi sosialisasi perpajakan memiliki pengaruh terhadap sejauh mana wajib pajak mematuhi peraturan perpajakan (Oktaviani et al., 2020).

Kepatuhan pajak adalah topik yang menjadi perhatian karena memiliki implikasi signifikan terhadap stabilitas keuangan negara dan pengembangan ekonomi (Do et al., 2022). Rendahnya pengetahuan pajak suatu negara memiliki dampak pada rendahnya tingkat kepatuhan (Amin et al., 2022) dan mengakibatkan rendahnya penerimaan negara yang berdampak pada *tax ratio* suatu negara. Rasio pajak terhadap produk domestik bruto (PDB) di Indonesia mengalami penurunan (Saragih et al., 2023). Rasio pajak Indonesia masih di bawah rata-rata Asia Pasifik sebesar 8,9 poin persentase dan jauh di bawah rata-rata OECD sebesar 23,2 poin persentase (OECD, 2023). Penurunan tren rasio

pajak menunjukkan bahwa kemampuan otoritas pajak dalam mengumpulkan pajak kurang memadai. Maka, diperlukan upaya modernisasi pada sistem administrasi pajak dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dengan harapan reformasi pajak dapat membantu Indonesia mendekati atau bahkan mencapai standar rata-rata di tingkat Asia Pasifik dan OECD.

Dunia modern berada pada tahap inovatif dalam pengembangannya, terkait dengan penyelarasan teknologi informasi dan digitalisasi proses yang telah memengaruhi semua bidang aktivitas manusia. Selain itu, telah menciptakan perubahan dalam aspek-aspek kehidupan, terutama pada aspek sosial, melalui perubahan pola interaksi sosial sebagai fokus di era Society 5.0 (Bimantoro et al., 2021; Gorshkova et al., 2022). Perkembangan teknologi ini dapat diterapkan dalam sistem perpajakan. Adanya tahap baru reformasi sistem fiskal dan perpajakan, optimalisasi struktur sistem pajak memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi. Transformasi ini menandai komitmen untuk memperbarui dan meningkatkan efisiensi sistem perpajakan, sehingga dapat lebih efektif mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkualitas (Liu & Liu, 2023).

Reformasi perpajakan sudah terjadi sejak pada tahun 1980-an dan 1990-an, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi, keadilan, dan penerimaan pajak. Reformasi ini meliputi penyesuaian tarif pajak, penyederhanaan struktur pajak, dan peningkatan dalam administrasi perpajakan. Selain itu, pemerintah juga mulai memperluas basis pajak dengan memperkenalkan program-program untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Perkembangan reformasi



perpajakan menegaskan pentingnya peran teknologi dalam memperbaiki sistem pemungutan pajak di Indonesia. Adopsi sistem online memungkinkan wajib pajak memenuhi kewajiban mereka secara efisien, sementara juga membantu pemerintah mengawasi dan mengendalikan pemungutan pajak untuk meminimalkan penyimpangan (Erin, 2021; Tita et al., 2022). Dengan integrasi teknologi dalam perpajakan, Indonesia dapat meningkatkan kepatuhan pajak, pendapatan negara, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Saat ini, Indonesia sedang dalam tahap akselerasi transformasi digital (Kurnia Rahayu dan Kusdianto, 2023).

Penerapan teknologi digital dalam sistem perpajakan dapat mengurangi ketergantungan pada proses manual yang rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu. Dengan adanya sistem perpajakan yang terhubung secara online, pengawasan terhadap kepatuhan pajak dapat ditingkatkan, sehingga mengurangi biaya kepatuhan yang biasanya dikeluarkan oleh wajib pajak. Rangkaian dari reformasi pajak yang dilakukan saat ini, sudah mulai dirancang pada tahun 2018. Merancang *core tax administration system* (CTAS) atau Sistem Inti Administrasi Perpajakan (SIAP) dengan menggunakan *Commercial Off The Shelf* (COTS) (Tita et al., 2022). COTS merupakan paket aplikasi, sub sistem, dan modul perangkat lunak yang telah dirancang sesuai standar dan siap digunakan secara komersial. Sistem perpajakan menjadi mudah, andal, terintegrasi, akurat, dan pasti karena komersil off-the-shelf (COTS) dilengkapi dengan pembenahan basis data.

PSIAP adalah suatu sistem teknologi informasi dalam administrasi pajak yang bertujuan untuk mengotomatisasi proses bisnis yang dilakukan oleh Dewan Pengawas Pajak (DJP) sebagai pihak yang memegang otoritas pajak (Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan, 2023). Upaya DJP untuk reformasi perpajakan adalah untuk meningkatkan penerimaan pajak, yang akan mendukung pertumbuhan negara dan kesejahteraan rakyat. Untuk mencapai tujuan ini, DJP melakukan reformasi organisasi, sumber daya manusia, dan sistem informasi perpajakan melalui Program PSIAP (Saptati D.I., 2023). Selain itu, penerapan PSIAP menjadi upaya untuk mengikuti perkembangan dunia digital dan menyesuaikan proses bisnis perpajakan dengan praktik yang ada di negara-negara maju (Sukresno, 2023).

Dari perspektif administrasi, *Core tax* meningkatkan efisiensi dan akurasi proses perpajakan, yang akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan penerimaan negara. Selain itu, *Core tax* memiliki potensi untuk mengubah cara orang melihat perpajakan secara keseluruhan dengan memberikan layanan yang lebih baik dan meningkatkan pengalaman wajib pajak (Dharmawan, 2024).

Disisi lain, PSIAP bertujuan untuk meningkatkan penerimaan negara melalui peningkatan efektivitas proses penggabungan data berbasis *big data analytics*.

Kedua, sistem ini bertujuan untuk meningkatkan layanan yang diberikan kepada wajib pajak berdasarkan prinsip kesederhanaan dan kemudahan administrasi (Hidayat, 2024). Resistensi terhadap perubahan, keterbatasan infrastruktur, dan kompleksitas sistem administrasi yang sudah ada menjadi beberapa tantangan

utama yang dihadapi dan masih harus diatasi (Dharmawan, 2024; Okunogbe & Santoro, 2022).

Wajib pajak yang pernah menggunakan DJP Online, baik dari kalangan pelaku usaha, pegawai swasta, maupun pegawai negeri sipil, memiliki peran penting dalam mendorong penggunaan Coretax. Pengalaman mereka dalam mengoperasikan platform digital perpajakan memberikan mereka keunggulan dalam memahami sistem yang lebih kompleks seperti *core tax*. Sebagai pelaku usaha, mereka dapat melihat langsung bagaimana digitalisasi perpajakan dapat meningkatkan efisiensi administrasi bisnis mereka, mengurangi beban manual, dan memungkinkan pelaporan pajak yang lebih tepat waktu. Di sisi lain, pegawai swasta dan pegawai negeri sipil juga memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan pengalaman mereka dalam mempermudah pelaporan pajak pribadi dan membantu rekan kerja mereka yang mungkin belum terbiasa dengan sistem digital. Dengan begitu, mereka berperan sebagai jembatan antara wajib pajak yang belum mengadopsi teknologi baru dan pemerintah yang ingin memperluas penggunaan *core tax*.

Keberadaan wajib pajak dari latar belakang yang beragam ini turut mendukung upaya penyebaran informasi dan edukasi tentang manfaat *core tax* di berbagai sektor. Para pelaku usaha dapat menjadi contoh bagi rekan bisnis atau komunitas ekonomi, menunjukkan bahwa penggunaan *core tax* bukan hanya memudahkan pelaporan pajak, tetapi juga menciptakan efisiensi operasional. Sementara itu, pegawai swasta dan pegawai negeri sipil bisa membantu meningkatkan kesadaran tentang sistem ini di lingkungan kerja dan

sosial mereka, memperkuat jaringan pengguna yang lebih luas. Dengan pengalaman yang mereka miliki dari DJP Online, mereka juga dapat memberikan umpan balik kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem Coretax, sehingga lebih responsif terhadap kebutuhan semua pengguna. Peran aktif dari berbagai kalangan wajib pajak ini sangat penting dalam memastikan keberhasilan implementasi Coretax secara menyeluruh di seluruh lapisan masyarakat.

Untuk mendapatkan manfaat dari teknologi ini, wajib pajak harus menerima dan memahaminya (Hubert et al., 2019). Dalam penggunaan suatu sistem baru, seseorang akan menilai dari segi kegunaan (*Perceived usefulness*) dari suatu sistem tersebut. Namun, kesuksesan sebuah sistem tidak hanya ditentukan oleh seberapa sering digunakan, tapi juga seberapa besar manfaatnya bagi pengguna. Sehingga, sistem tersebut bisa dianggap sukses meskipun tidak digunakan oleh banyak orang. Selain sisi kegunaan, kemudahan suatu sistem juga menjadi faktor seseorang menggunakan suatu sistem (Aswar et al., 2023). Penelitian oleh Saeful Bahri dan Salsalina Lingga (2022), Hidayanto et al. (2023), Juniarto (2024), kegunaan berpengaruh pada niat untuk menggunakan. Sedangkan penelitian oleh Mohamed et al.(2019) dan Tahar et al.(2020) pada hasil penelitiannya menyebutkan persepsi kegunaan tidak mempengaruhi niat untuk menggunakan suatu sistem.

Kemudahan atau *perceived ease-of-use* mengacu pada keyakinan seseorang bahwa mereka tidak akan mengalami kesulitan atau hambatan saat menggunakan teknologi atau sistem baru (Hubert et al., 2019). Ini berarti bahwa

persepsi tentang kemudahan penggunaan memiliki peran penting dalam menentukan apakah seseorang merasa nyaman dan percaya diri saat menggunakan teknologi atau sistem baru. Semakin mudah penggunaan yang dirasakan, semakin besar kemungkinan seseorang akan merasa termotivasi untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi tersebut (Hubert et al., 2019). Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Sungkono (2020), Dwi Supraptiningsih dan Nuridah (2024), Mohamed et al.(2019) dan Tahar et al.(2020) menyebutkan bahwa kemudahan mempengaruhi niat untuk menggunakan suatu sistem informasi. Pada penelitian oleh Erawati dan Setianingsih (2022) dan Sijabat (2020) menyatakan bahwa kemudahan tidak mempengaruhi niat untuk menggunakan.

Keputusan untuk mengadopsi sebuah teknologi seringkali dipengaruhi oleh persepsi risiko terhadap teknologi tersebut (Charag et al., 2019). Seseorang akan mengkhawatirkan risiko privasi dalam penggunaan layanan online. Rasa khawatir bahwa informasi yang mereka masukkan untuk menggunakan layanan online dapat bocor (Ryu et al., 2018). Jika seseorang merasa bahwa menggunakan layanan sistem administrasi pajak berisiko bagi privasi mereka, mereka akan enggan menggunakan sistem tersebut. Namun, jika mereka merasa bahwa layanan online berisiko kecil, mereka akan lebih bersedia menggunakan layanan tersebut dan memasukkan data mereka (Sijabat, 2020).

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan terdahulu, dengan menggunakan faktor Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, dan menyelipkan Persepsi Risiko yang merupakan faktor eksternal

dalam menggunakan sistem administrasi perpajakan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Model TAM dipilih karena mampu memberikan penjelasan yang jelas dan sederhana untuk memprediksi apakah orang akan menerima atau tidak suatu teknologi. TAM telah menjadi pilihan umum untuk dapat memprediksi seberapa sering seseorang akan menggunakan sebuah sistem karena menyertakan berbagai faktor yang menunjukkan bagaimana perilaku seseorang ketika menggunakan teknologi (Pratama et al., 2022).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh persepsi kegunaan terhadap Niat Untuk Menggunakan sistem *core tax system* ?
2. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan Penggunaan terhadap Niat Untuk Menggunakan sistem *core tax system* ?
3. Bagaimana pengaruh persepsi risiko penggunaan sistem terhadap Niat untuk Menggunakan sistem *core tax system* ?
4. Bagaimana pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap niat untuk menggunakan *core tax system* secara Simultan ?

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini memfokuskan pada aspek penerimaan dan adopsi teknologi informasi dalam sistem perpajakan, khususnya di kabupaten Badung oleh para wajib pajak, serta pengaruh teknologi terhadap kepatuhan pajak, peningkatan pendapatan negara, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor seperti persepsi kegunaan sistem, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko pada penggunaan sistem. Dengan menggunakan pendekatan teori TAM, penelitian ini akan memahami alasan pengguna menerima atau menolak sistem informasi perpajakan.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini dibuat dengan tujuan:

- a) Untuk mengetahui bagaimana Persepsi Kegunaan mempengaruhi niat untuk menggunakan *core tax system*
- b) Untuk mengetahui bagaimana Persepsi Kemudahan mempengaruhi niat untuk menggunakan *core tax system*
- c) Untuk mengetahui bagaimana Persepsi Risiko mempengaruhi niat untuk menggunakan *core tax system*
- d) Untuk mengetahui bagaimana Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko mempengaruhi Niat untuk menggunakan *core tax system* secara simultan.

##### **2. Manfaat penelitian**

###### **a) Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan model penerimaan teknologi dalam bidang perpajakan dengan mengintegrasikan variabel persepsi kegunaan, kemudahan, dan risiko dalam mempengaruhi niat wajib pajak untuk menggunakan sistem

perpajakan elektronik, seperti coretax system. Penelitian ini memperluas penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam konteks perpajakan, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi adopsi teknologi di sektor yang sangat regulatif dan sensitif. Hasilnya dapat menjadi landasan bagi pengembangan teori yang lebih spesifik untuk aplikasi teknologi di sektor perpajakan.

**b) Manfaat Praktis**

1) Bagi Mahasiswa

Dengan memanfaatkan kerangka kerja Teori Penerimaan Teknologi (TAM) sebagai landasan analisis, mahasiswa diberikan kesempatan untuk memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem perpajakan yang baru atau yang telah diperbaharui. Pengalaman ini melengkapi kurikulum akademik dengan memberikan pengetahuan praktis yang relevan dengan tantangan kontemporer dalam bidang perpajakan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi Politeknik Negeri Bali dalam upaya meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Temuan-temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam merancang program studi yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan industri. Selain itu, hasil penelitian ini



juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para stakeholder terkait, seperti industri, pemerintah, dan masyarakat.

### 3) Bagi Pemerintah

Dalam mengembangkan kebijakan dan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan adopsi sistem perpajakan berbasis teknologi seperti *core tax system*. Dengan memahami bagaimana persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, dan risiko mempengaruhi niat wajib pajak dalam menggunakan sistem tersebut, pemerintah dapat mengidentifikasi dan mengurangi hambatan-hambatan yang berkaitan dengan persepsi risiko, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan dan partisipasi wajib pajak dalam menggunakan layanan digital perpajakan. Secara keseluruhan, penelitian ini berpotensi membantu pemerintah dalam meningkatkan efisiensi administrasi perpajakan dan memperkuat penerimaan pajak melalui optimalisasi penggunaan teknologi informasi.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan *core tax system*, namun tidak signifikan.
2. Persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat untuk menggunakan *core tax system*. Hal ini berarti persepsi kemudahan berperan dalam mendorong optimalisasi adopsi *core tax system* di Kabupaten Badung
3. Persepsi risiko memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat untuk menggunakan. Ketika risiko dapat dikelola, maka akan meningkatkan niat untuk menggunakan *core tax system*.
4. Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko memiliki pengaruh secara simultan terhadap niat untuk menggunakan *core tax system*.

#### B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka variabel persepsi kegunaan dalam konteks adopsi *core tax system* akan meningkatkan adopsi dan penggunaan teknologi ini oleh para pengguna, baik dari kalangan pegawai pemerintah maupun wajib pajak. Mereka akan lebih memanfaatkan sistem jika mereka yakin bahwa sistem tersebut bermanfaat. Penggunaan teknologi oleh

para pengguna, baik dari kalangan pegawai pemerintah maupun wajib pajak. Mereka akan lebih cenderung memanfaatkan sistem jika mereka yakin bahwa sistem tersebut bermanfaat. persepsi kemudahan merasakan bahwa *core tax system* mudah digunakan, tingkat adopsi teknologi ini akan meningkat. Pengguna akan lebih cenderung mencoba dan terus menggunakan sistem jika mereka merasa nyaman dan tidak mengalami kesulitan dalam operasionalnya. Persepsi risiko yang memiliki pengaruh positif dan signifikan dapat memengaruhi dalam adopsi *Core Tax System*. Hal ini dapat mengurangi pandangan positif tentang kegunaan dan kemudahan *Core Tax System*. Untuk mengatasi ini, perlunya dukungan teknis yang cepat dan responsif untuk membantu pengguna jika ada masalah. Dengan cara ini, risiko akan berkurang, sehingga meningkatkan pandangan positif tentang kegunaan dan kemudahan *Core Tax System*.

### C. Saran

#### 1. Bagi Pemerintah

Untuk memastikan adopsi *Core tax System* berjalan lancar, pemerintah perlu mengambil beberapa langkah strategis. Penting untuk meningkatkan keamanan data dengan mengimplementasikan protokol keamanan yang kuat dan memastikan sistem telah diuji untuk ancaman siber. Perlu menyediakan program pelatihan yang komprehensif bagi pegawai dan wajib pajak akan memastikan mereka memahami cara menggunakan sistem dengan efektif dan aman. Selain itu, uji coba sebelum peluncuran penuh dapat membantu mengidentifikasi dan mengatasi

masalah potensial. Menyediakan dukungan teknis yang cepat dan responsif akan membantu pengguna mengatasi masalah teknis dengan cepat. Pemerintah juga harus menetapkan mekanisme monitoring dan evaluasi berkala untuk menilai kinerja sistem dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Dengan ini, pemerintah dapat meningkatkan adopsi *core tax system* secara efektif.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain selain yang digunakan dalam studi ini untuk menilai efektivitas penggunaan sistem Coretax, dengan fokus pada variabel Actual System Use. Peneliti berikutnya disarankan untuk menggunakan variabel mediasi untuk menyelidiki bagian-bagian yang tidak menunjukkan hasil signifikan dalam penelitian ini uji t pada variabel kegunaan ( $X_2$ ). Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi dan sampel penelitian agar data dapat terdistribusi dengan normal dan menarik kesimpulan hasil penelitian dapat dilakukan dengan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akram, M. S., Malik, A., Shareef, M. A., & Awais Shakir Goraya, M. (2019). Exploring the interrelationships between technological predictors and behavioral mediators in online tax filing: The moderating role of perceived risk. *Government Information Quarterly*, 36(2), 237–251. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2018.12.007>
- Aldholay, A., Isaac, O., Alrajawy, I. M., Nusari, M., Aldholay, A. H., Abdullah, Z., & Alrajawy, I. (2018). The Role of Compatibility as a Moderating Variable in the Information System Success Model: The Context of Online Learning Usage. In *International Journal of Management and Human Science (IJMHS)* (Vol. 2, Issue 1).
- Amin, S. N., Buhari, P. Z. A., Yaacob, A. S., & Iddy, Z. (2022). Exploring the Influence of Tax Knowledge in Increasing Tax Compliance by Introducing Tax Education at Tertiary Level Institutions. *Open Journal of Accounting*, 11(02), 57–70. <https://doi.org/10.4236/ojacct.2022.112004>
- Anugraheni, T. D., Izzah, L., & Hadi, M. S. (2023). Increasing the Students' Speaking Ability through Role-Playing with Slovin's Formula Sample Size. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 6(3), 262–272. <https://doi.org/10.30605/jsgp.6.3.2023.2825>
- Ardiansah, M. N., Chariri, A., Rahardja, S., & Udin, U. (2020). The effect of electronic payments security on e-commerce consumer perception: An extended model of technology acceptance. *Management Science Letters*, 1473–1480. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.12.020>
- Aribowo, I., Kamilah, N. N., Kumar, J., & Rofi'ah, L. (2022). Assessing Tax Reform as a Journey to Tax Administration. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i5.10574>
- Aswar, K., Julianto, W., Sumardjo, M., Panjaitan, I., & Nasir, A. (2023). An investigation of the factors affecting citizens' adoption of e-government in Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 21(2), 187–197. [https://doi.org/10.21511/ppm.21\(2\).2023.21](https://doi.org/10.21511/ppm.21(2).2023.21)
- Bassey, E., Mulligan, E., & Ojo, A. (2022). A conceptual framework for digital tax administration - A systematic review. In *Government Information Quarterly*. Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2022.101754>
- Bimantoro, A., Pramesti, W. A., Bakti, S. W., Samudra, A., Amrozi, Y., Studi, P., Informasi, S., Sains, F., Teknologi, D., Sunan, U., & Surabaya, A. (2021). Paradoks Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era 5.0. *Jurnal Teknologi Informasi*, 7. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/TI>
- Charag, A. H., Fazili, A. I., & Bashir, I. (2019). Determinants of consumer's readiness to adopt Islamic banking in Kashmir. *Journal of Islamic Marketing*, 11(5), 1125–1154. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2018-0182>

- Dharmawan, I. (2024, May 3). *Coretax: Peta Baru Perpajakan di Indonesia*.  
Https://Pajak.Go.Id. <https://pajak.go.id/id/artikel/coretax-peta-baru-perpajakan-di-indonesia>
- Djollong, A. F. (2014). *TEHNIK PELAKSANAAN PENELITIAN KUANTITATIF*. 2(1).
- Do, H. T. H., Mac, Y. T. H., Tran, H. T. Van, & Nguyen, T. T. Le. (2022). The impact of attitude towards an e-tax system on tax compliance of Vietnamese enterprises: Adoption of an e-tax system as a mediator. *Journal of Entrepreneurship, Management and Innovation*, 18(1), 35–64. <https://doi.org/10.7341/20221812>
- Dwi Supraptiningsih, J., & Nuridah, S. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Penggunaan E-Filing. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5014–5029.
- Erawati, T., & Setianingsih, M. (2022). PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI KEBERMANFAATAN, PERSEPSI RISIKO TERHADAP PENGGUNAN E-FILLING BAGI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI. *JURNAL AKUNTANSIPAJAK DEWANTARA*, 4(2). <https://doi.org/10.24964/japd.v4i2>
- Erin. (2021). The Effectiveness of Tax Administration Digitalization to Reduce Compliance Cost Taxpayers of Micro Small, and Medium Enterprises. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 7508–7515. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.2666>
- Fitriya. (2024, March 31). *Core Tax Administration System dan Implementasi CTAS*.  
Https://Klikpajak.Id/. <https://klikpajak.id/blog/core-tax-administration-system/>
- Ghina, A., fadhilah, A. T., & Hafsari, E. I. (2020). INTENSIFIKASI PAJAK DALAM PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 63–73.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v4i3.304>
- Gorshkova, N. V., Ksenda, V. M., & Grigorenko, I. V. (2022). The Impact of Digital Technologies of Tax Administration on Increasing the Inclusiveness and Sustainability of Economic Development. *New Technology for Inclusive and Sustainable Growth*, 287, 223–234. [https://doi.org/10.1007/978-981-16-9804-0\\_19](https://doi.org/10.1007/978-981-16-9804-0_19)
- Handayani, R. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL*. Trussmedia Grafika.
- Hidayanto, D. K., Aprilia, S., & Nababan, N. (2023). The Role of E-Filing, Perceived Ease of Use, and Perceived Usefulness in Improving Corporate Taxpayer Compliance. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 20(1), 58–66.  
<https://doi.org/10.36406/jam.v20i01.872>
- Hidayat, K. (2024, May 11). *Core Tax System Akan Diterapkan, Penerimaan Negara Bisa Terangkat*. Htps://Nasional.Kontan.Co.Id/.  
<https://nasional.kontan.co.id/news/core-tax-system-akan-diterapkan-penerimaan-negara-bisa-terangkat>
- Hubert, M., Blut, M., Brock, C., Zhang, R. W., Koch, V., & Riedl, R. (2019). The influence of acceptance and adoption drivers on smart home usage. *European*

*Journal of Marketing*, 53(6), 1073–1098. <https://doi.org/10.1108/EJM-12-2016-0794>

- Juniarto, H. (2024). Pengaruh Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Minat Penggunaan E Filing Dalam Pelaporan Spt Orang Pribadi Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 10710–10730.
- Karnadjaja, C. C., Tulipa, D., & Lukito, R. S. H. (2017). Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Belanja Online melalui Kepercayaan dan Sikap pada Konsumen Zalora di Surabaya. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Manajemen Widya Mandala*, 6(2), 116–130.
- Kurnia Rahayu, S., & Kusdianto, A. (2023). *Challenges of Digital Tax Administration Transformation in Indonesia*. <https://doi.org/10.5772/intechopen.111458>
- Kurniawan Agung Wicaksono. (2024, May 3). *CORE TAX DJP : EDUKASI, PEMERIKSAAN, HINGGA PENEGAKAN HUKUM TERINTEGRASI*. <https://news.ddtc.co.id/>. <https://news.ddtc.co.id/coretax-djp-edukasi-pemeriksaan-hingga-penegakan-hukum-terintegrasi-1802367>
- Lin, L. (2024). Development of financial system for technology enterprises based on sensor networks and adaptive genetic algorithm. *Measurement: Sensors*, 33, 101189. <https://doi.org/10.1016/j.measen.2024.101189>
- Liu, P., & Liu, Z. (2023). Optimization of tax structure and high-quality economic development. *Academic Journal of Business & Management*, 5(20). <https://doi.org/10.25236/ajbm.2023.052008>
- Mascagni, G., Mengistu, A. T., & Woldeyes, F. B. (2021). Can ICTs increase tax compliance? Evidence on taxpayer responses to technological innovation in Ethiopia. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 189, 172–193. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2021.06.007>
- Migliore, G., Wagner, R., Cechella, F. S., & Liébana-Cabanillas, F. (2022). Antecedents to the Adoption of Mobile Payment in China and Italy: an Integration of UTAUT2 and Innovation Resistance Theory. *Information Systems Frontiers*, 24(6), 2099–2122. <https://doi.org/10.1007/s10796-021-10237-2>
- Mohamed, S., Hitam, J., Mazlan, N. F., & Abd Aziz, N. A. (2019). Case Study of Taxpayers Usage on E-Filing System. In *Proceedings of the Regional Conference on Science, Technology and Social Sciences (RCSTSS 2016)* (pp. 281–290). Springer Singapore. [https://doi.org/10.1007/978-981-13-0203-9\\_26](https://doi.org/10.1007/978-981-13-0203-9_26)
- OECD. (2023). *Tax-to-GDP ratio Revenue Statistics in Asia and the Pacific 2023 — Indonesia Range Asia and Pacific Indonesia*. <https://doi.org/10.9>
- Oktaviani, R. M., Kurnia, H., Sunarto, & Udin. (2020). The effects of taxpayer knowledge and taxation socialization on taxpayer compliance: the role of taxpayer awareness in developing Indonesian economy. *Accounting*, 6(2), 89–96. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2019.12.004>

- Okunogbe, O., & Santoro, F. (2022). *The Promise and Limitations of Information Technology for Tax Mobilisation*. <https://doi.org/10.19088/ICTD.2022.001>
- Pratama, A., Wulandari, S. Z., & Indyastuti, D. L. (2022). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Aplikasi PLN Daily (Studi Empiris Pada Pegawai PLN UP3 Tegal). *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(3), 355–368. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i3.235>
- Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan. (2023). *DJP Merancang Core Tax Administrassion System sebagai Wujud Reformasi Administrasi Perpajakan*. <https://www.ppak.co.id/>. <https://www.ppak.co.id/artikel/djp-merancang-core-tax-administrassion-system-sebagai-wujud-reformasi-administrasi-perpajakan>
- Puspasari, rahayu. (2021, July). *BERBENAH PERKUAT PENERIMAAN - Media Keuangan*. <https://Mediakuangan.Kemenkeu.Go.Id/>.
- Ramdhony, D., Liébana-Cabanillas, F., Gunesh-Ramlugun, V. D., & Mowlabocus, F. (2023). Modelling the determinants of electronic tax filing services' continuance usage intention. *Australian Journal of Public Administration*, 82(2), 194–209. <https://doi.org/10.1111/1467-8500.12559>
- Ryu, Y., Kim, S., & Kim, S. (2018). Does Trust Matter? Analyzing the Impact of Trust on the Perceived Risk and Acceptance of Nuclear Power Energy. *Sustainability*, 10(3), 758. <https://doi.org/10.3390/su10030758>
- Saeful Bahri, D., & Salsalina Lingga, I. (2022). Perception of Usefulness, Subjective Norms, and Perception of Behavioral Control on Interest in Using E-Filing with Attitude using E-Filing as Intervening Variables (Case Study at KPP Pratama Cimahi). In *index Proceeding on Management, Education and Social Science (MESS)* (Vol. 2, Issue 1). <http://proceeding.rsfpres.com/index.php/mess/>
- Saptati D.I., R. (2023, July 3). *PSIAP unuk Layanan Pajak Lebih Mantap*. <https://Mediakuangan.Kemenkeu.Go.Id/>. <https://mediakuangan.kemenkeu.go.id/article/show/psiap-untuk-layanan-pajak-lebih-mantap>
- Saragih, H. A., Reyhani, Q., Setyowati, S., & Hendrawan, A. (2023). The potential of an artificial intelligence (AI) application for the tax administration system's modernization: the case of Indonesia. *Artificial Intelligence and Law*, 31, 491–514.
- Setyawati, R. E. (2020). PENGARUH PERCEIVED USEFULLNESS, PERCEIVED EASE OF USE TERHADAP BEHAVIORAL INTENTION TO USE DENGAN ATITUDE TOWARDS USING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA GOPAY DIKOTA YOGYAKARTA). In *Jurnal Ekobis Dewantara* (Vol. 3, Issue 1).
- Sijabat, R. (2020). Analysis of e-Government Services: A Study of the Adoption of Electronic Tax Filing in Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 23(3), 179–197. <https://doi.org/10.22146/jsp.52770>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.



- Sukresno, A. (2023, December 14). *Implikasi PSIAP Bagi Wajib Pajak dan ILAP, Kamu Sudah Siap?* . <https://Pajak.Go.Id/>. <https://pajak.go.id/id/artikel/implikasi-psiap-bagi-wajib-pajak-dan-ilap-kamu-sudah-siap>
- Sungkono, P. S. W. (2020). TAM Towards Leddite Building Mandors In The Use Of E-Filing. *Jurnal Akuntansi*, 24(1), 114. <https://doi.org/10.24912/ja.v24i1.660>
- Tahar, A., Riyadh, H. A., Sofyani, H., & Purnomo, W. E. (2020). Perceived ease of use, perceived usefulness, perceived security and intention to use e-filing: The role of technology readiness. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 537–547. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.537>
- Tita, H. M. Y., Mustamu, J., & Loupatty, Y. R. (2022). Optimization of the Use of Technology for Taxpayers in the Tax System in Indonesia. *SASI*, 28(1), 132. <https://doi.org/10.47268/sasi.v28i1.854>
- Unel, F. B., & Yalpir, S. (2023). Sustainable tax system design for use of mass real estate appraisal in land management. *Land Use Policy*, 131, 106734. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2023.106734>
- Wiriany, D., Natasha, S., Kurniawan, R., Komunikasi, J. I., & Bandung, M. (2022). PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP PERUBAHAN SISTEM KOMUNIKASI INDONESIA. In *Jurnal Nomosleca, Oktober* (Vol. 8, Issue 2).

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI